

Timur, Kepala UPTD. Pengujian Kendaraan Bermotor, Bapak Bahri Asikin, SH, M.Pd., Bapak M. Arifuddin, ST dan Bapak Defi Ariandi seelaku koordinator penguji emisi lapangan; Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur, Bapak Ir. Robert Liem, Bapak Ir. Mardjoni selaku Kepala Bidang PLA dan Bapak Rasyid SP selaku Kepala Seksi PLA Pertanian; Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur, Bapak Ir. H. Rory Taufani, MT., Bapak H. Noormansyah, ST selaku Kepala UPT. Kantor KPP, Ibu Rara selaku Kepala Tata Usaha UPT. Kantor KPP, dan Bapak Ganing sebagai koordinator lapangan; Camat Kecamatan Sangatta Utara dan seluruh staf; dr.Hj. Yuwana Sri Kurniawati selaku Kepala UPTD. Puskesmas Teluk Lingga, Ibu Siti Rohana, Ibu Narti Tambunan selaku pemegang program DBD, dan Bapak Yohanis selaku pemegang Program Kesling.

6. PT. Kaltim Prima Coal

Bapak Posman Sirait selaku *Manager Learning & Development Department* dan seluruh staf; Bapak Wijayono Sarosa selaku *Manager Community Empowerment Development* Department dan Bapak Edy Guntur, selaku pembimbing lapangan serta seluruh staf; Ibu Puti Aspita Selaku *Superintendent Occupational Health and Safety (OHS) Department* dan Bapak Masduki selaku *Specialist Occupational Health*; Ibu Apridawati Elistyandari selaku *Superintendent Permit & Reporting Environment Department*.

7. Bapak Mirza Alfian, S.KM., M.Kes. dan Bapak Hartoyo, S.KM. selaku staf bidang P2PPL Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Timur atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan.
8. Novatianus Gunning, atas perannya sebagai suami, sahabat, teman dalam berdiskusi dan bertukar pikiran serta atas semua bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku Bapak H. Suripan dan Ibu Hj. St. Chaddidjah atas dukungan dan doa yang tiada henti terucap, saudara – saudaraku Imam Basuki, Zakiyah Trimaya Sari & Syamsul Arif, Fety Rahmayanti & Teguh Iman Putranto atas dukungan dan semua bantuan serta keponakan kecilku Zaky Raditya Putra yang menjadi sumber semangat.
10. Bapak Viktor Aning Palangda, S.Si, Apt. & keluarga atas semua bantuan yang telah diberikan
11. Mindoria Tarihoran dan suami, sebagai teman dan sahabat yang membantu dalam pelaksanaan penelitian
12. Dionisia Redempta W.J, S. Kep., sebagai teman sekamar atas bantuan dan dukungan yang diberikan.
13. Sahabat seperjuangan Alih Jenis Kesehatan Lingkungan Angkatan 2010 FKM Unair yang telah berjuang bersama – sama.

Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan dibalas pahala tak terhingga oleh Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Surabaya, Agustus 2012

ABSTRACT

Climate change caused by global warming was a serious problem which was faced by the countries in the world. Climate change would bring changes in weather parameters. For Indonesia, global warming not only impact on the economic, social, agricultural and marine products but also have a serious impact on the health sector, because it increased the frequency of tropical infectious diseases, one of those was dengue hemorrhagic fever.

This research aimed to analyze the adaptation of dengue disease relation to the mitigation of global warming and climate change to decrease the dengue cases in the District of North Sangatta, East Kutai Regency, East Kalimantan.

This research was an observational research by using cross sectional study design. Population and sample which were used were the same, they were the total population of dengue patients in the region of the Puskesmas Teluk Lingga. The objects of the study included weather parameters from 2007 to 2011, they were air temperature, wind speed, air humidity and rainfall; dengue cases during the years 2007 to 2011; activity adaptation of dengue disease; the mitigation of global warming and climate change.

The result of the research was proved by Pearson correlation statistical tests to look for the relationships between weather parameters and dengue cases in the context of linkage between dengue adaptation with mitigation of global warming and climate change. The test results obtained was the presence of a strong relationship between the parameter's weather with dengue cases during the year, although didn't all weatherparameters are related, except in 2008, hadn't found relationship between weather parameters with the dengue cases.

From the research, it can be concluded that there is a relationship between dengue adaptation with mitigation of global warming and climate change on the reduction of dengue cases.

It is suggested to increase participation, responsibility, supervision and the cooperation between sectors of the Regional Government of East Kutai Regency, and also to increase empowerment and community participation in the district of North Sangatta in the implementation of dengue adaptation activity and Mitigation of global warming and climate change.

Key words: *Dengue adaptation, Mitigation of global warming and climate change, dengue cases, Climate parameters*